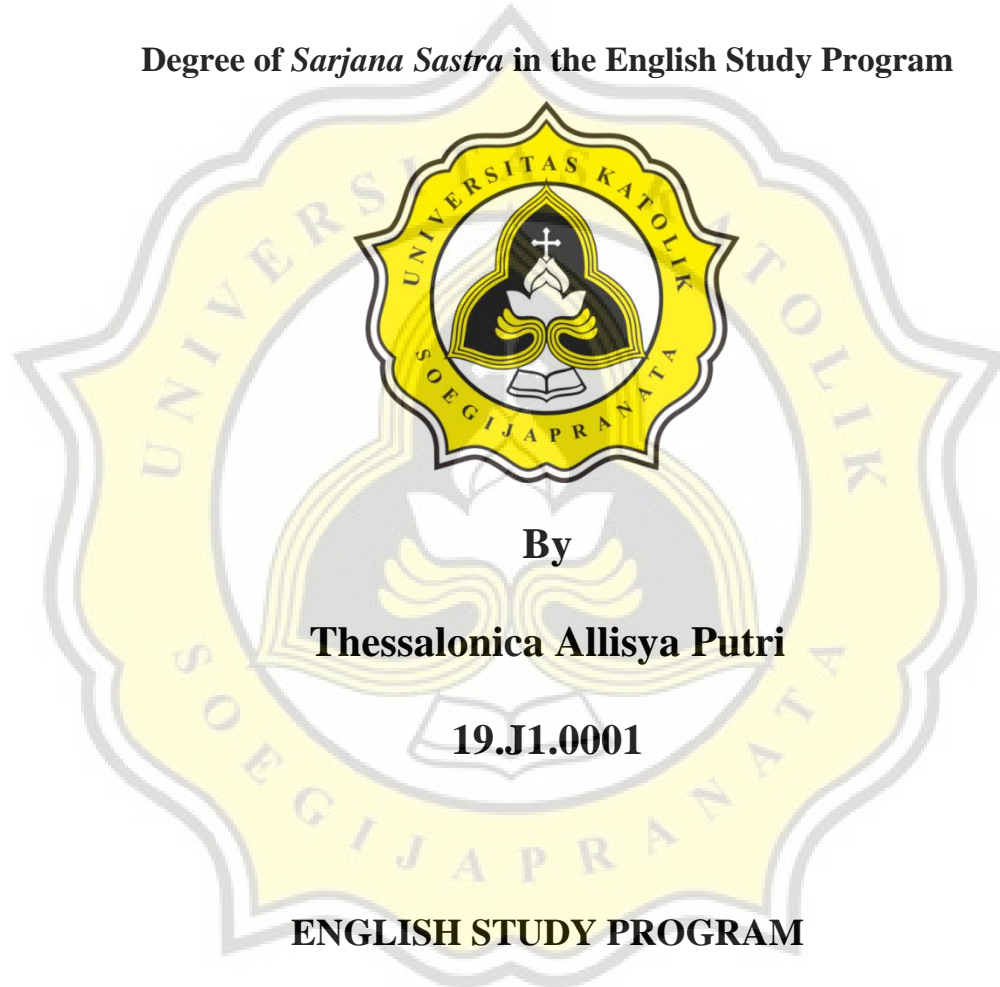


**DOUBLE DISCRIMINATION AGAINST THREE AFRO-
AMERICAN WOMEN IN *DREAMGIRLS* MOVIE**

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment of the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



By

Thessalonica Allisya Putri

19.J1.0001

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

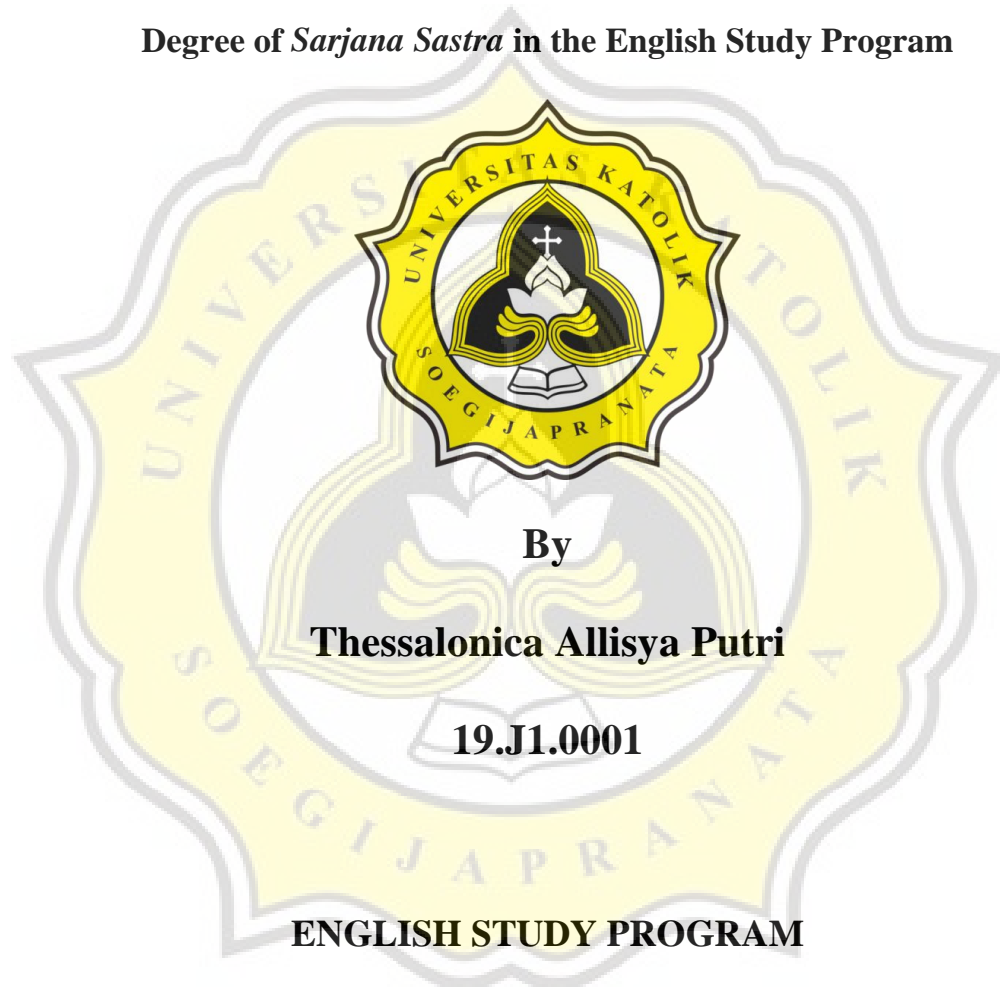
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2023

**DOUBLE DISCRIMINATION AGAINST THREE AFRO-
AMERICAN WOMEN IN *DREAMGIRLS* MOVIE**

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



By

Thessalonica Allisya Putri

19.J1.0001

ENGLISH STUDY PROGRAM

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thessalonica Allisya Putri

NIM : 19.J1.0001

Progdi / Konsentrasi : Sastra Inggris

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul *Double Discrimination Against Three Afro-American Women in Dreamgirls Movie* tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 23 Februari 2023

Yang menyatakan,



Thessalonica Allisya Putri

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir : Double Discrimination Against Three Afro-American Women in
Dreamgirls Movie

Diajukan oleh : Thessalonica Allisya Putri

NIM : 19.J1.0001

Tanggal disetujui : 23 Februari 2023

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Angelika Riyandari S.S., MA., PhD.

Pembimbing 2 : G.M. Adhyanggono, S.S., MA., PhD.

Penguji 1 : Krismalita Sekar Diasti, S.Pd., M.Pd

Penguji 2 : G.M. Adhyanggono, S.S., MA., PhD.

Penguji 3 : Angelika Riyandari S.S., MA., PhD.

Ketua Program Studi : Dra. Cecilia T. Murniati, MA., Ph.D

Dekan : G.M. Adhyanggono, S.S., MA., PhD.

Halaman ini merupakan halaman sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=19.J1.0001

A thesis defended in front of the Board of Examiners on

23 February 2023

and is declared acceptable

BOARD OF EXAMINERS

First Examiner : Krismalita Sekar Diasti, S.Pd., M.Pd

Second Examiner : G.M. Adhyanggono, S.S., MA., PhD.

Third Examiner : Angelika Riyandari S.S., MA., PhD.

Semarang, 23 February 2023

Faculty of Language and Arts

Soegiapranata Catholic University

Dean,

G.M.Adhyanggono, S.S., MA., Ph,D

NPP. 05811999225

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thessalonica Allisya Putri
Program Studi : Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Tugas Akhir

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah yang berjudul “*Double Discrimination Against Three Afro-American Women in Dreamgirls Movie*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 23 Februari 2023

Yang menyatakan,



Thessalonica Allisya Putri

ACKNOWLEDGEMENT

First and foremost, I would praise and thank Jesus Christ for His blessings and guidance throughout many things in my life. I would like to express my gratitude to my major sponsor Angelika Riyandari S.S., MA., PhD., and my co-sponsor G.M. Adhyanggono, S.S., MA., PhD. They have helped me complete my thesis; without their gracious help, I would not be able to finish my thesis properly.

I owe a deep sense of gratitude to my parents, Tri and Dwi. I thank them so much for their love and patience, “thank you for never giving up on me.” I wish them long life, happiness, and health in their entire life. I am incredibly grateful to my Uti, uncle Didik, aunt Mega, Arsen, uncle Yusak, aunt Yani, Sis Abi, and Sis Anti for their endless support and prayers in my life. I am very much thankful for my brother, Icho. I feel so blessed to have all of you in my life. I thank all my closest friends Oppy and Asti, and all my friends who support me.

Semarang, 23 Februari 2023



Thessalonica Allisya Putri

TABLE OF CONTENTS

PAGE OF TITLE	i
PAGE OF APPROVAL	iii
BOARD OF EXAMINERS	iv
ACKNOWLEDGEMENT	vi
TABLE OF CONTENTS	vii
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
CHAPTER 1. INTRODUCTION	1
1.1. Background of the Study	1
1.2 Field of the Study	2
1.3 Scope of the Study	3
1.4 Problem Formulation	3
1.5 Objectives of the Study	3
1.6 Significance of the Study	3
1.7 Definition of Term	3
CHAPTER 2. REVIEW OF LITERATURE	5
2.1 Race Discrimination	5

2.2 Women Discrimination	8
2.3 Double Discrimination	10
CHAPTER 3. METHOD OF DATA COLLECTION AND ANALYSIS	13
3.1 Research Design	13
3.2 Method of Data Collection	13
3.2.1 Source	13
3.2.2 Procedure	14
3.3 Method of Data Analysis	14
CHAPTER 4. DATA ANALYSIS	15
4.1 Race Discrimination	15
4.2 Women Discrimination	19
CHAPTER 5. CONCLUSION	33
5.1 Conclusion	33
5.2 Suggestions	34
BIBLIOGRAPHY	35

LIST OF FIGURES

Figure 4.1 White radio stations would not play it	15
Figure 4.2 Dave and the Sweethearts (white people)	16
Figure 4.3 Unequal access to perform in Miami Paradise	17
Figure 4.4 MC discriminated black people's talent	17
Figure 4.5 Satire on black people	18
Figure 4.6 Black people categorized as lower social status	19
Figure 4.7 Dreamettes were disappointed with the results	20
Figure 4.8 Male MC touched Deena Jones's buttock	21
Figure 4.9 Dreamettes dance sensually in front of James Early	21
Figure 4.10 Deena Jones as the new look of The Dreams	22
Figure 4.11 Deena Jones becomes a beauty standard	23
Figure 4.12 Deena Jones took opportunities in documentaries	24
Figure 4.13 Deena Jones a proportional body	25
Figure 4.14 Curtis Taylor tells a new concept of The Dreams	26
Figure 4.15 Deena Jones's appearance was more attractive	27
Figure 4.16 The Camera's focus is on Deena Jones	28
Figure 4.17 Album "One Night Only" replaced by Deena Jones	29

Figure 4.18 Effie White beating Deena Jones in a high voice	30
Figure 4.19 Effie White replaced by Michelle and was disappointed	30
Figure 4.20 Effie White messed up by this entire incident	31



ABSTRACT

Dreamgirls directed by Bill Condon is a film about three Afro-American women who experienced double discrimination. The main characters in *Dreamgirls* are Effie White, Lorell Robinson, and Deena Jones. This thesis aims to find out the kind of double discrimination that happened to black people and women. *Dreamgirls* is fascinating as a research object because it shows discrimination that reflects things that often occur in America. This research was a qualitative method using theories on race and women's discrimination. The data collected show that three Afro-American women deal with double discrimination in the job place. It can be seen in limited opportunities to perform and limited recognition as well as sexualized to attract the audience. The women experienced limited opportunities and recognition to be successful entertainers, for example, when the radio stations refused to play their singles because they are black. There is also discrimination against women when, in the film, the singer's body and face are sexualized to attract white male audiences.

Keywords: double discrimination, race, women, entertainment industry



ABSTRAK

Dreamgirls disutradarai oleh Bill Condon adalah film tentang tiga wanita Afro-Amerika yang mengalami diskriminasi ganda. Karakter utama Dreamgirls adalah Effie White, Lorell Robinson, dan Deena Jones. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui jenis diskriminasi ganda yang terjadi pada orang kulit hitam dan perempuan. Dreamgirls menarik sebagai objek penelitian karena menunjukkan diskriminasi yang mencerminkan hal-hal yang sering terjadi di Amerika. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori tentang ras dan diskriminasi perempuan. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa tiga wanita Afro-Amerika menghadapi diskriminasi ganda di tempat kerja. Hal ini terlihat dari terbatasnya kesempatan untuk tampil dan keterbatasan pengakuan serta seksualitas untuk menarik penonton. Para wanita mengalami kesempatan dan pengakuan yang terbatas untuk menjadi penghibur yang sukses, misalnya ketika stasiun radio menolak untuk memainkan single mereka karena mereka berkulit hitam. Ada juga diskriminasi terhadap perempuan ketika dalam film tersebut tubuh dan wajah penyanyi diseksualisasikan untuk menarik penonton laki-laki kulit putih.

Kata kunci: diskriminasi ganda, ras, perempuan, industri hiburan